

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif yang menggunakan penelitian eksperimen. Penelitian Eksperimen merupakan suatu kegiatan yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan hasil yang ada kaitannya dengan hipotesis Sugiyono (2010). Penelitian eksperimen terbagi menjadi 2, yaitu eksperimen pada benda dan eksperimen quasi (quasi eksperimental). Pada metode ini dilakukan dengan cara memberikan treatment/perlakuan terhadap subjek yang menggambarkan keadaan untuk di teliti.

3.2 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen semu (quasi eksperimental) dalam bentuk *non-equivalents control group* yang akan digunakan saat penelitian nanti. Kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang tidak dipilih secara acak atau random yang termasuk pada desain non-equivalent group Sugiyono (2017) dalam Zakariah (2020). Menurut Emzir (2010) dalam Qorib (2020) Pada kelas eksperimen dan kelompok kontrol tidak ditempatkan secara random. Gambaran dari desain penelitian ini yaitu sebagai berikut.

$O_1 \text{ X } O_2$
$O_1 \text{ - } O_2$

Keterangan :

X = Ada treatment

- = Tidak Ada treatment

O1 = Hasil pre test posttest pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol

O2 = Hasil pretest posttest pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol

3.3 Variabel Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk melihat keadaan yang terjadi melalui penelitian eksperimen yang sebenarnya. Objek yang diteliti disebut sebagai variabel. Variasi antara individu dan individu lainnya atau pada suatu objek dan objek lainnya dijadikan sebagai atribut untuk variabel saat penelitian. Dalam variabel bebas

sering juga disebut variabel stimulus, pengaruh serta predicator menurut Widoyoko & Rinawat (2012). Penelitian ini menggunakan dua variable, yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependen*) yaitu:

1. Variabel bebas (*independent*) merupakan variabel yang memiliki pengaruh atau menjadi penyebab adanya perubahan pada variable dependen (terikat). Variabel dalam penelitian yang ditulis ini yaitu model *pembelajaran Think Pair and Share*.
2. Variabel terikat (*dependen*) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan siswa kelas V SDN 01 Cibening.

3.4 Populasi dan Sampel

Wijayanti (2013 hlm 209-216) menjelaskan bahwa populasi merupakan totalitas unit analisis yang sedang di teliti dari keseluruhan unit yang akan di analisis. Populasi dalam penelitian ini yaitu semua siswa kelas V SDN 01 Cibening tahun pelajaran 2022/2023 yang terdiri dari 2 kelas. Sampel penelitiannya dipilih secara acak dan diterapkan sebagai kelompok yang diberikan perlakuan pembelajaran PKn menggunakan model *Think Pair and Share* dan pembelajaran konvensional. Sedangkan sampel merupakan bagian dari populasi atau bagian yang dipilih secara sengaja atau tidak dari populasi yang dianggap mewakili populasi.

Pemilihan tidak dilakukan secara acak pada kedua kelas karena kemampuan siswa dari kedua kelas tersebut secara empirik adalah homogen. Berikut adalah Langkah-langkah pengambilan sampel yang akan di tempuh oleh peneliti:

- a. Peneliti menentukan populasi untuk diteliti yaitu siswa kelas V SDN 01 Cibening tahun pelajaran 2022/2023 yang terdiri dari 50 siswa dan tersebar dalam dua kelas
- b. Diantara dua kelas dipilih menjadi kelas eksperimen dan kelas kontrol. Teknik yang digunakan yaitu teknik random sampling, kedua kelas dicatat kemudian digulung. Selanjutnya pengundian untuk memperoleh dua kelas mendapat kelas treatment dan kelas perlakuan.
- c. Dari dua sampel tersebut, dipilih secara random satu kelas eksperimen dan satu kelas kontrol, dari kedua kelas tersebut yang akan menjadi sampel penelitian.

- d. Dari pemilihan sampel tersebut, terpilihlah kelas VB sebagai kelas dengan perlakuan pembelajaran konvensional dan kelas VA sebagai kelas dengan perlakuan model pembelajaran *Think Pair and Share*.

3.5 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan langkah-langkah kegiatan yang ditempuh dalam penelitian. Prosedur yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga tahap yaitu sebagai berikut:

1. Tahap persiapan
 - a. Mengobservasi sekolah yang akan dijadikan lokasi penelitian.
 - b. Studi literatur mengenai materi yang diajarkan dalam pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.
 - c. Menetapkan standar kompetensi, kompetensi dasar serta pokok bahasan dan sub pokok bahasan yang akan digunakan dalam penelitian.
 - d. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar serta indikator materi pembelajaran yang telah ditentukan.
 - e. Mempersiapkan bahan ajar model pembelajaran *Think Pair and Share* berdasarkan pada pokok bahasan dan sub pokok bahasan
 - f. Membuat kisi-kisi instrumen.
 - g. Membuat instrumen penelitian berbentuk tes objektif.
 - h. Membuat kunci jawaban.
 - i. Melakukan uji coba instrumen penelitian diluar kelas sampel.
 - j. Menganalisis item-item soal dengan cara menguji validitas dan reliabilitas untuk mendapatkan instrumen penelitian yang baik.
2. Tahap pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan penelitian ini, peneliti terjun langsung ke lapangan. Dalam hal ini sekolah yang dijadikan sebagai tempat penelitian. Tahap pelaksanaan penelitian yang dilakukan pada kelas eksperimen adalah sebagai berikut:

- a. Mengambil sampel penelitian berupa kelas yang sudah ada.
- b. Memberikan pretest.
- c. Melaksanakan pembelajaran menggunakan bahan ajar model pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* kepada kelompok eksperimen.
- d. Memberikan posttest.

Tahap pelaksanaan penelitian yang dilakukan pada kelas kontrol adalah sebagai berikut.

- a. Mengambil sampel penelitian berupa kelas yang sudah ada.
 - b. Memberikan pretest
 - c. Melaksanakan pembelajaran konvensional dengan menggunakan bahan ajar berupa buku / modul dan menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan penugasan kepada kelompok kontrol.
 - d. Memberikan posttest
3. Tahap pelaporan
- a. Menganalisis dan mengolah data hasil penelitian.
 - b. Pelaporan hasil penelitian.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama digunakan untuk penelitian, karena dengan teknik pengumpulan data maka akan menghasilkan sebuah data. Pada teknik pengumpulan data ini terdiri dari:

1. Tes

Tes pada umumnya digunakan untuk menilai hasil belajar siswa menurut Rejeki, (2016) Tes ini dilakukan saat sebelum dimulai pretest atau sebelum diberi perlakuan dan setelah diberikan posttest atau setelah diberi perlakuan. Dalam tes ini, teknik pengumpulan data melalui seperangkat pertanyaan atau soal untuk memperoleh data dari kemampuan pada hasil belajar siswa. Pada tes ini terdapat data pretest dan data posttest.

a. Data Pretest

Pada pretest ini, merupakan tes yang diberikan sebelum pengajaran dimulai.

Data pretest ini bertujuan untuk mengetahui pada batas mana penguasaan siswa pada bahan pengajaran yang akan diajarkan nanti yang mencakup pengetahuan serta keterampilan.

b. Data Posttest

Pada posttest ini, test akan diberikan pada akhir pengajaran yang bertujuan mengetahui sampai mana pengetahuan pencapaian siswa yang telah diajarkan.

2. Dokumentasi

Dokumentasi yang dilakukan yaitu data-data berupa foto sebagai pelengkap dari hasil penelitian.

3.7 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan sebuah alat yang digunakan untuk memperoleh data dengan memecahkan sebuah masalah penelitian dengan bertujuan mencapai tujuan penelitian. Data yang diambil atau diperoleh perlu akurat (valid) karena jika tidak akurat maka data pada keputusan tidak akan tepat menurut Sukaryana (2003) dalam R Jannah (2021). Instrumen penelitian untuk sebuah data melihat keadaan pada aktivitas atribut-atribut psikologis. Pada atribut tersebut yang digunakan merupakan atribut kognitif berupa pertanyaan. Untuk membuat instrument pada penelitian kuantitatif ini dapat dilakukan di tempat penelitian berlangsung. Serta instrument penelitian ini dibuat untuk mengukut apakah ada pengaruh model pembelajaran kooperatif terhadap hasil belajar siswa.

Berikut instrument yang akan digunakan dalam penelitian sebagai berikut.

1. Tes Hasil Belajar

Tes berisi mengenai pertanyaan dan perlu dijawab oleh responden. Tes ini berupa tes hasil belajar kognitif, yaitu tes dengan menggunakan mengukur pencapaian siswa setelah mempelajari materi. Tujuan dilakukannya tes ini untuk mengetahui seberapa jauh siswa menguasai materi yang telah diberikan oleh guru pada hasil belajar kognitif siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think pair and Share*. Pada tes hasil belajar terdiri dari soal dengan bentuk pilihan ganda yaitu tes kemampuan awal (pretest) maupun tes akhir (posttest). Tes hasil belajar pretest dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum diberikan perlakuan, sedangkan untuk posttest dilakuan untuk mendapatkan bagaimana hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan. Untuk tes hasil belajar ini terdiri 20 soal pilihan ganda.

Tabel 3. 1 Kisi-kisi Soal Pretest dan Posttest

Satuan Pendidikan : Sekolah Dasar

Mata Pelajaran : PKn

Tema : 8 (Lingkungan Sahabat Kita)

Jumlah Soal : 20 Butir

Kompetensi Dasar	Indikator	Kognitif	Bentuk Soal	Nomor Soal	Jumlah Soal
-------------------------	------------------	-----------------	--------------------	-------------------	--------------------

3.4 Mengidentifikasi Keberagaman Sosial Budaya Masyarakat	3.4.1 Menjelaskan apa saja keberagaman sosial budaya di masyarakat	C1	PG	1,2	2
	3.4.2 Mengemukakan kebersamaan dalam keberagaman masyarakat	C2	PG	3,4,	2
	3.4.3 Menentukan keberagaman yang terdapat dalam teks “Uniknya Keragaman Budaya Indonesia dalam Festival Kuwung 2016”	C3	PG	8,9,10	3
	3.4.4 Mengidentifikasi pengetahuan arti pentingnya	C4	PG	11,7	2
Kompetensi Dasar	Indikator	Kognitif	Bentuk Soal	Nomor Soal	Jumlah Soal
	kebersamaan dalam keragaman sosial budaya masyarakat.				

	3.4.5 Menilai sikap keberagaman sosial budaya di masyarakat	C5	PG	5,6	2
	3.4.6 Mengkategorikan ragam serta dampak keberagaman sosial budaya	C6	PG	12,13,14	3
	Jumlah				14

Tabel 3. 2 Pedoman Pesnkoran Pretest dan Posttest

Indikator Kemampuan Kognitif	Klasifikasi Jawaban Siswa	
	Tidak Menjawab	Menjawab Dengan Tepat
Menjelaskan apa saja keberagaman sosial budaya di masyarakat		
Mengemukakan kebersamaan dalam keberagaman masyarakat		
Menentukan keberagaman yang terdapat dalam teks “Uniknya Keragaman Budaya Indonesia dalam Festifal Kuwung 2016”		
Indikator Kemampuan Kognitif	Klasifikasi Jawaban Siswa	
	Tidak Menjawab	Menjawab Dengan Tepat
Mengidentifikasi pengetahuan arti pentingnya kebersamaan dalam keragaman sosial budaya masyarakat.		

Menilai sikap keberagaman sosial budaya di masyarakat		
Mengkategorikan ragam serta dampak keberagaman sosial budaya		

Sumber: Diana & Makiyah, (2021 hlm 48-54)

Keterangan :

1. Tidak Menjawab = skor = 0
2. Menjawab Dengan Tepat = skor = 4

Soal Pretest ini digunakan sebagai data pada awal penelitian, tujuannya yaitu untuk mengukur seberapa jauh hasil belajar siswa mengenai bahan kajian. Ketika data sudah didapat, dilanjutkan dengan memberikan sebuah treatment atau perlakuan. Setelah selesai memberikan treatment atau perlakuan baru dilakukan mengadakan posttest. Posttest ini dilakukan dengan tujuan untuk melihat apakah ada pengaruh dari setelah dan sebelum diberi perlakuan.

3.8 Proses Pengembangan Instrumen

3.8.1 Uji Validitas Tes

Validitas merupakan evaluasi untuk menentukan apakah interpretasi dan kesimpulan didukung oleh bukti atau data yang ada. Validitas berhubungan dengan penelitian kuantitatif yang berkaitan pada ketepatan prosedur untuk melakukan penelitian sehingga munculah hasil penelitian dan kesimpulan penelitian yang dapat dipercaya sebagai suatu kebenaran yang umum menurut Mareceki (2009) dalam Sandi & Ningsih (2022 hlm 111-122). Validitas instrumen tes ini berkenaan dengan kesesuaian butir soal dimana indicator kemampuan yang diukur. Uji Validitas ini dapat dilakukan dengan teknik koreasi product moment yang dikembangkan oleh Karl Person. Koefisien korelasi product moment dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$r = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

Jika instrument dinyatakan valid, dapat dilihat dari tolak ukur untuk menginterpretasikan derajat validitas instrument yang di tentukan berdasarkan kriteria Guilford (1956 dalam Suyasa Wayan Dewa 2022) sebagai berikut :

Tabel 3. 3 Kriteria Koefisiensi Korelasi Validitas Instrumen

Koefisien Korelasi	Korelasi	Interpretasi Validitas
0,800 - 1,00	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi
0,600 - 0,799	Tinggi	Tinggi
0.400 - 0,599	Sedang	Cukup
0.200 - 0,399	Rendah	Rendah
0,000 - 0,199	Sangat Rendah	Sangat Rendah

Berikut merupakan hasil uji validitas instrument dengan hasil dari 20 soal memiliki kevalidan pada 14 soal pada data yang telah diuji menggunakan SPSS versi 26.

Tabel 3.4 Hasil Analisis Validitas Tiap Butir Soal

No Soal	Pearson Correlation	Nilai. Sig	Keterangan	Interpretasi
1	0,784	0,000	Valid	Tinggi
2	0,784	0,000	Valid	Tinggi
3	0,352	0,078	Tidak Valid	-
4	0,622	0,001	Valid	Tinggi
5	0,784	0,000	Valid	Tinggi
6	0,784	0,000	Valid	Tinggi
7	0,604	0,001	Valid	Tinggi
8	0,717	0,000	Valid	Tinggi
9	0,717	0,000	Valid	Tinggi
No Soal	Pearson Correlation	Nilai. Sig	Keterangan	Interpretasi
10	0,420	0,033	Tidak Valid	-
11	0,633	0,001	Valid	Tinggi
12	0,622	0,001	Valid	Tinggi
13	0,784	0,000	Valid	Tinggi
14	0,535	0,005	Valid	Cukup
15	0,486	0,012	Tidak Valid	-
16	0,377	0,058	Tidak Valid	-
17	0,466	0,016	Tidak Valid	-

18	0,425	0,030	Tidak Valid	-
19	0,515	0,007	Valid	Cukup
20	0,608	0,001	Valid	Tinggi

3.8.2 Uji Reliabilitas Tes

Uji Reliabilitas merupakan suatu keadaan atau suatu hal yang dapat di percaya, karena uji reliabilitas berfungsi untuk mengetahui tingkat konsistensi pada suatu angket yang digunakan peneliti. Pada angket tersebut akan digunakan untuk mengukur variabel penelitian menurut Rindiasari (2021 hlm 367-372). Pada suatu instrument, tinggi rendahnya derajat reliabilitas ditentukan oleh nilai koefisien korelasi butir soal data instrument yang telah dinotasikan dengan r . Reliabilitas untuk keseluruhan soal dapat ditemukan dengan menggunakan rumus alfa (Cronbach Riduan, 2008), karena pada instrumen yang digunakan ini adalah bentuk pilihan ganda. Berikut rumus alfa Cronbach yang akan digunakan.

$$r = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$$

Keterangan:

r = Koefisien Reliabilitas n

= Banyak Butir Soal

s_i^2 = Variansi skor butir soal ke i

s_t^2 = Variansi skor total

Tolak ukur untuk menginterpretasikan derajat reliabilitas instrumen berdasarkan kriteria menurut Guilford (1956) dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 3. 4 Kriteria Koefisien Korelasi Reliabilitas Instrumen

Koefisien Korelasi	Korelasi	Interpretasi Reliabilitas
$0.90 \leq r_{xy} < 1.00$	Sangat Tinggi	Sangat Baik
$0.70 \leq r_{xy} < 0.90$	Tinggi	Baik
$0.40 \leq r_{xy} < 0.70$	Sedang	Cukup Baik
$0.20 \leq r_{xy} < 0.40$	Rendah	Tidak Tepat
$r_{xy} < 0.20$	Sangat Rendah	Sangat Tidak Tepat

Variabel diatas dinyatakan reliabel jika nilai yang muncul pada tabel cronback alpha melebihi batas 0,60. Dibawah ini hasil dari perhitungan uji

reliabilitas dengan 20 soal yang telah dinyatakan valid dengan menggunakan aplikasi SPSS.

Tabel 3. 5 Reliability Statistics

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0.741	21

3.8.3 Uji Tingkat Kesukaran Soal

Pada angka yang menunjukkan tingkat kesukaran disebut dengan istilah difficulty index atau index kesukaran yang menyatakan sudah atau belum memadai derajat kesukaran serta mudahnya pada butir-butir soal menurut Fatimah & Alfath, (2019 hlm 37-64). Berikut hasil pengujian indeks kesukaran soal :

Berikut merupakan kriteria indeks kesukaran soal:

Tabel 3. 6 Kriteria Indeks Kesukaran Instrumen

IK	Interprestasi Indeks Kesukaran
IK = 0	Terlalu Sukar
$0,00 < IK < 0,30$	Sukar
$0,30 < IK < 0,70$	Sedang
$0,70 < IK < 1,00$	Mudah
IK = 1,00	Sangat Mudah

Tabel 3.7 Uji Tingkat Kesukaran Butir Tes

No Soal	Mean (Output SPSS)	Tingkat Kesulitan
1	1.00	Sangat Mudah
2	1.00	Sangat Mudah
3	0.60	Sedang
4	0.96	Mudah
5	1.00	Sangat Mudah
6	1.00	Sangat Mudah
7	0.80	Mudah
8	0.92	Mudah
9	0.92	Mudah
10	0.80	Mudah
11	0.84	Mudah
12	0.96	Mudah
13	1.00	Sangat Mudah
14	0.56	Sedang
15	0.64	Sedang
16	0.28	Sukar
17	0.80	Mudah
18	0.68	Sedang
19	0.56	Sedang
20	0.84	Mudah

3.8.4 Uji Daya Pembeda

Daya pembeda pada soal adalah kemampuan soal yang membedakan antara kelompok peserta tes berkemampuan tinggi dan kelompok peserta tes berkemampuan rendah. Karena pada nilai daya pembeda dinyatakan indeks daya pembeda, semakin tinggi atau semakin besar daya pembeda soal maka semakin besar soal yang membedakan mana kelompok tinggi dan kelompok rendah. Maka daya pembeda pada soal dengan indeks yang pembeda dapat dinyatakan dengan (DP), kriteria yang digunakan untuk menginterpretasikan indeks daya pembeda disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3. 8 Kriteria Indeks Daya Pembeda Instrumen

Nilai	Interpretasi Daya Pembeda
0,70 DP 1,00	Baik Sekali

0,40 DP 0,69	Baik
0,20 DP 0,39	Cukup
0,00 DP 0.19	Jelek

Tabel 3. 9 Data Hasil Uji Daya Pembeda

No soal	Corrected Item-Total Correlation	Interpretasi
1	0.000	Jelek
2	0.000	Jelek
3	0.088	Jelek
4	0.099	Jelek
5	0.000	Jelek
6	0.000	Jelek
7	0.424	Baik
8	0.465	Baik
9	0.465	Baik
10	0.074	Jelek
11	0.435	Baik
12	0.99	Jelek
13	0.000	Jelek
14	0.452	Baik
15	0.312	Cukup
16	0.299	Cukup
17	0.157	Jelek
18	0.174	Jelek
19	0.413	Baik
20	0.385	Cukup

3.9 Tahap Analisis Data

3.9.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang digunakan pada penelitian ini berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, uji normalitas ini menggunakan One-sample KolmogorovSmirnov pada software SPSS 26.0 for windows. Data dikatakan berdistribusi normal jika pada output Kolmogorov- Smirnov harga koefisien Asymptotic Sig > dari nilai alpha

Maria Khofifah Rhamadan, 2023

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE THINK PAIR AND SHARE TERHADAP HASIL BELAJAR PKn SISWA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository@upi.edu | perpustakaan.upi.edu

yang ditentukan, yaitu 5% (0,05). Sebaliknya jika harga koefisien Asymptotic Sig < 0,05 maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal.

$$D_{maks} = maks |F_T - F_s|$$

Keterangan:

D_{maks} = Nilai $|F_T - F_s|$ yang memiliki frekuensi tinggi

F_T = Probabilitas kumulatif normal

F_s = Probabilitas kumulatif empiris **Hipotesis:**

Ho : Data berdistribusi normal

Ha : Data tidak berdistribusi normal **Kriteria**

pengujian hipotesis:

Ho diterima, jika signifikan $\geq 0,05$

Ho ditolak, jika signifikan $< 0,05$

Jika kedua kelas berdistribusi normal, maka dilanjutkan dengan pengujian homogenitas data.

3.9.2 Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang digunakan pada penelitian ini memiliki variansi yang sama (homogen) atau tidak. Uji homogenitas ini menggunakan Fisher atau lebih dikenal dengan uji F. Rumus uji F yaitu:

$$F = \frac{\text{Varian terbesar}}{\text{Varian terkecil}}$$

Bentuk hipotesis yang akan diuji adalah:

Ho : Varians data homogen

Ha : Varians data tidak homogen

Untuk mengetahui apakah sampel dalam penelitian bersifat homogen atau tidak, digunakan dengan kriteria :

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka Ho diterima

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H1 ditolak

3.9.3 Uji Wilcoxon

Uji Wilcoxon adalah salah satu uji non parametrik yang digunakan untuk mengukur ada tidaknya perbedaan nilai rata-rata dua kelompok sampel yang saling berpasangan. Dilakukannya uji ini karena pada uji normalitas karena data sampel tidak berdistribusi normal. Dengan menggunakan hipotesis:

H_0 : Tidak terdapat perbedaan nilai rata-rata pada data pretest dan posttest H_1

: Terdapat perbedaan nilai rata-rata pada data pretest dan posttest

Hipotesis pada uji wilcoxon : “Ada perbedaan pretest dan posttest, yang artinya ada pengaruh model pembelajaran *Think Pair and Share* terhadap hasil belajar

PKn siswa kelas V.”

3.9.4 Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) memiliki hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Dalam uji ini dilakukan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Data dapat dikatakan linear jika *Test for Linearity* dengan taraf signifikansi > 0.05 . Menurut Sugiyono dan Susanto (2015), uji linearitas dapat digunakan untuk mengetahui apakah variabel terikat (dependen) dengan variabel bebas (independen) memiliki hubungan linear atau tidak dan hubungan tersebut berbanding lurus atau terbalik.

Dasar pengambilan keputusan uji linearitas:

- Jika nilai Sig. *deviation from linearity* > 0.05 , maka terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dan variabel terikat.
- Jika nilai Sig. *deviation from linearity* < 0.05 , maka tidak terdapat **hubungan yang linear antara variabel bebas dan variabel terikat.**

3.9.5 Uji Regresi Linear Sederhana

Pada Analisis regresi ini digunakan untuk mengetahui pengaruh model pada penelitian ini. Analisis regresi bertujuan untuk apakah ada hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Berikut merupakan hipotesis pada uji penelitian regresi:

H_0 = Tidak terdapat pengaruh model *Think Pair and Share* terhadap hasil belajar siswa

H_1 = Terdapat pengaruh model *Think Pair and Share* terhadap hasil belajar siswa.

Uji regresi ini harus dilakukan dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05%. Kriteria pengujianya:

- Jika signifikansi (Sig) $> \alpha = 0,05$ maka H_0 Ditolak
- Jika signifikansi (Sig) $\leq \alpha = 0,05$ maka H_1 Diterima

3.9.6 Uji N-Gain Score

Uji data indeks N-Gain ini digunakan untuk mengetahui efektivitas hasil belajar siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol dimana sebelum dan sesudah

diberikan treatment dari hasil data pretest dan posttest. Pada data N-Gain ini data yang didapatkan yaitu dengan membandingkan hasil nilai posttest dan pretest.

$$\text{indeks } N - \text{Gain} = \frac{\text{skor posttest} - \text{skor pretest}}{\text{skor maksimum} - \text{skor pretest}}$$

Tabel 3. 10 Pembagian Skor N-Gain

Nilai N-Gain	Kriteria
$g > 0.70$	Tinggi
$0,30 < g \leq 0,70$	Sedang
$g \leq 0,30$	Rendah

Tabel 3. 11 Kategori Tafsiran Efektivitas N-Gain

Presentase (%)	Tafsiran
< 40	Tidak Efektif
40-55	Kurang Efektif
56-75	Cukup Efektif
> 76	Efektif

Sumber: Hake, 1999